

RINGKASAN

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN APOTEK A DI SIDOARJO TENTANG DAGUSIBU OBAT TETES MATA

Bella Oktaviana Putri

DAGUSIBU merupakan singkatan dari DApatkan, GUnakan, SImpan, dan Buang, atau merupakan program gerakan keluarga sadar obat yang diprakarsai oleh ikatan apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Mata merupakan organ yang peka dan penting dalam kehidupan, mengingat pentingnya organ mata, sangat diharapkan dalam setiap penggunaan obat pada mata baik tetes mata. Mendapatkan yaitu dapatkan obat di fasilitas kesehatan. Masyarakat yang membeli obat harus pada tempat yang terjamin yaitu di apotek, toko obat yang berizin dan apotek klinik. Penyimpanan dan penggunaan kemasan obat tetes mata ada dua macam yaitu *single dose* dan *multi dose*, untuk kemasan *single dose* penggunaannya yaitu tidak lebih dari tiga kali 24 jam (3 hari), sedangkan untuk kemasan *multidose* penggunaannya dapat digunakan tidak lebih dari 30 hari setelah penggunaan pertama kemasan dibuka. Tempat pembuangan jenis sediaan obat cair seperti obat tetes mata, lebih baik cairan obat tetes mata dibuang di *water closet* dan label pada bungkus atau wadah obatnya dirusak terlebih dahulu kemudian dibuang di tempat sampah. Pada kebiasaan hidup masyarakat sekitar apotek A di Sidoarjo ketika mata terasa gatal atau perih tidak sedikit orang langsung menggunakan obat tetes mata dan saat menggunakan obat tetes mata tidak mencuci tangannya terlebih dahulu, pasien menyimpan obat tetes mata dilemari pendingin dengan beralasan agar obat bisa tahan lama, pembuangan obat tetes mata, saat cairan obat tetes mata masih ada, kemasan langsung dibuang ketempat sampah tanpa mengeluarkan terlebih dahulu cairan ke dalam *water closet*, maka dari itu pentingnya pengetahuan tentang dagusibu obat tetes mata pada pasien apotek A agar mengurangi resiko pada mata yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemahaman dan kesadaran pengaruh DAGUSIBU obat tetes mata di pasien apotek A melalui kuesioner. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dengan pembagian kuesioner kepada pasien apotek A, Kuesioner disebar ke 60 responden, dengan hasil tingkat pengetahuannya yaitu 53,3% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan pasien apotek A tentang DAGUSIBU Obat tetes mata masuk dalam kategori cukup. Dari hasil pengisian kuesioner tentang DAGUSIBU obat tetes mata beberapa responden memiliki pengetahuan yang cukup baik dan beberapa responden memiliki pengetahuan yang masih kurang, dari beberapa responden yang memiliki pengetahuan kurang mereka belum mengerti tentang DAGUSIBU obat tetes mata yang benar, beberapa pasien tersebut menganggap penyimpanan dan pemakaian insto bisa disimpan selama masa *expiration datenya* dan satu botol insto bisa digunakan dengan beberapa orang. Dalam hal ini DAGUSIBU obat tetes mata sangat penting untuk penelitian lebih dalam lagi dengan memberikan edukasi serta informasi agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan DAGUSIBU obat tetes mata agar saat pemakaian obat tetes mata tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.